

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang di era globalisasi ini membawa pengaruh besar terhadap teknologi manusia. Tak lepas dari itu semua, teknologi informasi pada saat ini dapat di akses oleh siapapun dapat mempermudah manusia mencari informasi yang dibutuhkan secara cepat dan efisien (Natakusumah, 2002). Teknologi informasi sudah merambah di segala kehidupan manusia, yang paling mengedepankan teknologi sebagai bahan pembelajaran dan penelitian yakni dalam bidang pendidikan.

Peranan teknologi informasi juga memberikan peran terhadap untuk mendapat informasi pribadi seperti hobi, kesehatan, rekreasi dan rohani. Lalu dalam bagian profesi seperti teknologi, teknik, sains, bisnis, dan perdagangan (Richardus,2006). Sebagai sarana kerjasama pribadi bahkan kelompok lainnya tanpa mengenal batas waktu, jarak, negara, ras, ideologi atau pengaruh lainnya.

Salah satu media yang di akses oleh masyarakat yakni direktori. Direktori adalah buku petunjuk untuk menemukan nama orang, nomor telepon, alamat, tempat dan lain sebagainya. Direktori merupakan sumber informasi yang bis memberikan penjelasan-penjelasan tentang data orang ataupun kelompok organisasi yang dilengkapi dengan pendeskripsian yang disertai alamat, fungsi,

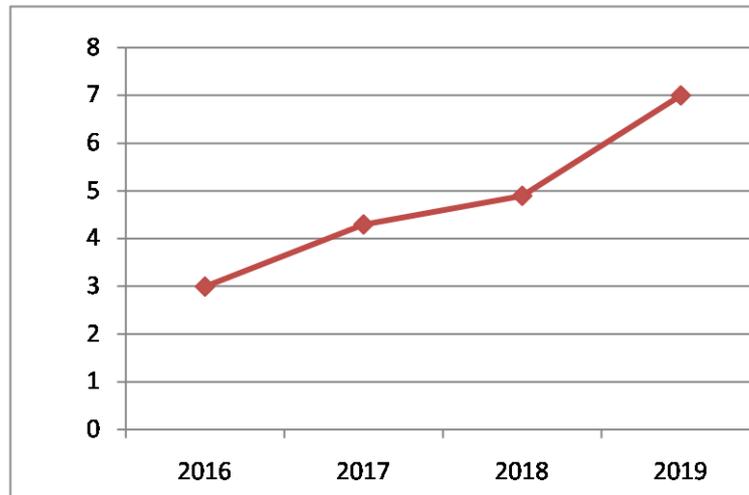
keterlibat dan sebagainya. Manfaat dari direktori menurut (Suwarno, 2011) melalui direktori dapat menemukan informasi tentang keberadaan suatu lembaga, organisasi, badan bahkan perorangan. Pendapat lain menurut (Rahayu, 2014) koleksi direktori berguna untuk semu kalangan terutama untuk menghubungi orang-orang secara pribadi apabila akan mengunjungi lembaga tersebut. Kemudian tujuan dari diterbitkannya direktori menurut (Yusuf, 2009) yakni jelas alam jangkauan definisi, tetatapi yang lebih sering adalah untuk menampung jawaban atas pertanyaan-pertanyaan seperti : (1) nama lengkap perorangan dan lembaga yang terkait, baik negeri maupun swasta, (2) penjelasan atas kegiatan pelayanan lembaga atau tempat-tempat tertentu, (3)alamat dan nomor telepon dari badan-badan usaha, lembaga bahkan perorangan beserta pekerjaan dan profesinya, (4) pertanyaan-pertanyaan yang seringkali muncul dimana-mana.

Direktori offline yaitu atribut-atribut dari file yang berbentuk direktori dan informasi yang dicari dilakukan dengan cara survey langsung ke lapangan. Dari penjelasan tersebut penulis membuat sebuah produk direktori dengan mengulas topik tentang rekomendasi “Toko Roti di Surabaya”.

Alasan penulis memilih topik tersebut dikarenakan tempat toko roti sekarang berkembang secara cepat dengan berbagai macam menu roti yang bervariasi dan terkadang masyarakat masih kesusahan mendapat informasi keberadaan toko roti secara jelas. Maka dari itu penulis ingin masyarakat lebih tau tentang toko roti yang berada di Surabaya ini tidaklah sedikit dan dapat

dijadikan referensi atau rekomendasi saat ingin membeli roti yang berada di area Surabaya.

Tabel I.1 Pertumbuhan Indeks Bisnis Toko Roti



Berdasarkan Tabel I.1 menunjukkan bahwa perkembangan pertumbuhan bisnis toko roti jadi mengalami pergerakan yang fluktuatif, namun, dari sebagian besar tahun antara tahun 2016 hingga 2019 telah banyak mengalami peningkatan. Pertumbuhan positif pada tahun-tahun tersebut menunjukkan bahwa bisnis toko roti memiliki potensi yang baik untuk lebih dikembangkan dan banyak peminat masyarakat.

Roti atau *bread* dalam bahasa Inggris ini memiliki tekstur sedikit lebih kasar daripada kue. Selain itu letak perbedaan lainnya pada pengembang makanan. Jika kue menggunakan baking soda atau baking powder, roti menggunakan ragi dalam mengembangkannya. Itu juga yang menjadikan roti

merupakan produk hasil fermentasi. Namun, tidak jarang juga produsen roti mulai beralih ke mesin proofer roti untuk mengharapkan hasil lebih maksimal.

Kedua produk *bakery* ini memiliki perbedaan mendasar lainnya yaitu roti dimasak dengan cara dipanggang dan mengatur suhu temperatur tertentu. Sedangkan kue memiliki dua cara, yaitu bisa dipanggang atau dikukus.

Dalam pengolahannya roti membutuhkan terigu berprotein dengan kadar tinggi. Protein yang terdapat ada terigu merupakan jenis protein gluten yang berfungsi untuk memberi tekstur pada roti. Di sisi lain kue hanya membutuhkan terigu dengan protein sedang sekitar 9-10%.

Penyajianya pun beragam, kue lebih mengandalkan rasa dan *topping* yang beragam seperti, meises, chocochip, parutan keju, dan lain-lain. Sedangkan roti mengedepankan rasa atau tetap konsisten dengan rasanya yang gurih. Namun, tidak jarang juga kita temukan roti dengan berbagai rasa seperti cokelat, keju, kacang hijau, dan lain-lain.

Perbedaan yang lebih spesifik adalah saat proses pengolahan. Roti lebih mengutamakan cara memanggang daripada mengukus. Sedangkan kue lebih flexibel dapat dilakukan dengan cara keduanya. Berikut ini kita akan simak cara-cara pengolahan kedua jenis produk *bakery* tersebut.

I.2 Tujuan Pembuatan Produk

1. Mengumpulkan data dan informasi mengenai toko roti yang berada di Surabaya
2. Mengelola hasil informasi melalui survey lapangan yang sudah didapatkan.
3. Mengelompokan data toko roti berdasarkan kategori wilayah dan jam operasional.
4. Menyajikan hasil produk direktori offline dalam bentuk website dengan platform *wordpress* dan dapat diakses secara online.

I.3 Manfaat Pembuatan Produk

I.3.1 Manfaat Pembuatan Produk

1. Menambah daftar toko roti di Surabaya yang belum diketahui oleh masyarakat.
2. Mempermudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi toko roti di Surabaya kapan saja dan dimana saja.
3. Mempermudahkan masyarakat dalam mencari toko roti yang berada di Surabaya berdasarkan kategori wilayah, memberikan informasi deskripsi singkat berbagai macam jenis roti yang berada di toko tersebut seperti kue, brownies, pudding dan lain-lain; jam operasional; biaya pengiriman dan alamat.

I.3.2 Manfaat Akademis

1. Penulis dapat menerapkan ilmu informatika yang telah diterima dari bangku kuliah secara nyata.
2. Penulis dapat merancang web sesuai topik dan pembahasan yang sudah dibuat.
3. Sebagai bahan rujukan di Perpustakaan Universitas Airlangga terkait dengan rekomendasi toko roti di Surabaya.
4. Sebagai bahan rujukan untuk mahasiswa Universitas Airlangga atau mahasiswa lainnya dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan rekomendasi tempat toko roti.

I.4 Langkah-langkah Pembuatan Produk

Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam pembuatan produk Direktori Toko Roti di Surabaya, sebagai berikut:

1. Langkah pertama, penulis menulis daftar toko roti di Surabaya yang diketahui sendiri. Beberapa tempat toko roti di Surabaya telah didapat, namun masih kurang. Penulis melakukan pencarian data dengan bertanya kepada orangtua dan teman. Setelah mendapatkan 30 toko roti di Surabaya penulis mencatatnya menjadi sebuah daftar.
2. Langkah kedua, penulis melakukan survey lapangan dan melakukan wawancara kepada pusat informasi maupun penjual toko roti di Surabaya yang ada di daftar.

3. Langkah ketiga, penulis mengkategorisasikan wilayah tempat toko roti berada di Surabaya menggunakan google maps.
4. Setelah melakukan survei dan telah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, penulis mulai mengerjakan web direktori dengan menggunakan *Wordpress*.

I.5 Jadwal Pembuatan Produk

Berikut merupakan jadwal pembuatan produk Direktori Offline Toko Roti di Surabaya :

Table I.2 Jadwal Pembuatan

Bulan	Keterangan
Februari	Pada bulan ini, penulis memilih jenis produk dan menentukan topik produk yang akan dikerjakan. Kemudian, penulis mencari informasi tentang tempat-tempat toko roti di setiap kecamatan yang ada di Surabaya. Penulis menentukan informasi apa saja yang akan disajikan dalam web dan memulai survei ke beberapa lokasi tempat toko roti.
April	Pada bulan ini, penulis masih pada tahap melakukan survei dan akan menyelesaikan survei tersebut ke seluruh lokasi toko roti di Surabaya yang akan dituju. Lalu, penulis juga

	memulai untuk mendesain tampilan web dan mengisi konten web dengan informasi yang telah didapat melalui narasumber.
Mei	Pada bulan ini, penulis pada tahapan menyelesaikan produk direktori dan memulai penulisan laporan tugas akhir.

I.6 Bahan / Alat Yang Digunakan

Bahan atau alat yang digunakan dalam pembuatan direktori ini adalah sebagai berikut:

1. Kendaraan Sepeda Motor

Sepeda motor adalah alat transportasi penting dalam proses survei penulis dalam membuat produk “Direktori Offline Toko Roti di Surabaya” yang digunakan untuk mengakses toko roti yang ada di Surabaya dengan lebih cepat dan hemat waktu.

2. Laptop

Laptop merupakan alat utama untuk menyimpan data yang di dapat dari hasil survey lapangan dan merupakan alat untuk proses pengerjaan web direktori “Toko Roti di Surabaya” dan laporan Tugas Akhir.

3. Koneksi Internet

Koneksi internet merupakan kesatuan yang penting untuk laptop, karena dengan adanya koneksi internet penulis dapat mengakses website untuk

proses pembuatan dan pengeditan web direktori. Koneksi internet yang digunakan penulis berasal koneksi terbatas dari *smartphone*.

I.7 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I menguraikan latar belakang pembuatan produk, tujuan serta manfaat pembuatan produk, jadwal pembuatan produk, bahan/alat yang digunakan pada proses pembuatan produk dan sistematika pada penulisan laporan tugas akhir.

2. BAB II DESKRIPSI PRODUK

Pada Bab II menjelaskan mengenai deskripsi produk, deskripsi topik, pengertian produk dan subjek, ruang lingkup dan sistem pengelompokan informasi produk direktori “Direktori Offline Toko Roti di Surabaya”

3. BAB III METODE PEMBUATAN DAN PENYAJIAN

Pada Bab III menjelaskan tentang proses pembuatan produk direktori yaitu meliputi tahap persiapan yakni peralatan yang dipakai, kemudian software yang di pakai dan dana yang dikeluarkan dari awal hingga akhir.

4. BAB IV KESIMPULAN

Pada Bab IV berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan produk direktori “Direktori Offline Toko Roti di Surabaya” yang di buat oleh penulis.